

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR SOAK  
BATO KOTA PALEMBANG BERDASARKAN PERATURAN  
DAERAH KOTA PALEMBANG NOMOR 5 TAHUN 2007  
TENTANG PENGELOLAAN PASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**DEWI SRI MANDILI  
07011381520102**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR SOAK  
BATOPALEMBANG BERDASARKAN PERATURAN DAERAH  
KOTA PALEMBANG NOMOR 5 TAHUN 2007 TENTANG  
PENGELOLAAN PASAR**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :**

**DEWI SRI MANDILI  
07011381520102**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,**

**April 2019**

**Pembimbing I**

**Drs. Joko Siswanto, M.Si  
NIP.195706051985031004**

**Pembimbing II**

**Ermanovida, S.Sos., M.Si  
NIP.196911191998032001**



The image shows two handwritten signatures in blue ink. The top signature is larger and more stylized, while the bottom signature is smaller and more compact. Both signatures are positioned above horizontal lines that serve as baselines for the text.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “*Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Soak Bato Kota Palembang Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar*” telah dipertahankan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 April 2019.

Palembang, Rabu 24 April 2019

Ketua :

Drs. Joko Siswanto, M.Si  
NIP. 195706051985031003

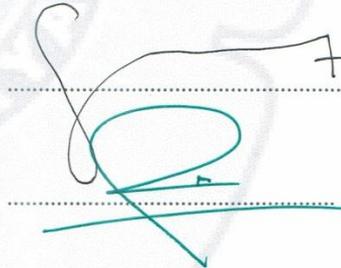


Anggota :

1. Ermanovida S.Sos, M.Si  
NIP. 196911191998032001



2. Drs. Gatot Budiarto M.Si  
NIP. 195806091984031002

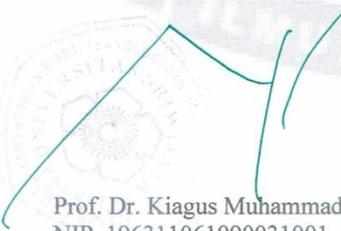


3. Sofyan Effendi S.IP, M.Si  
NIP. 197705122003121003

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto :

**“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong. Karena sesungguhnya kamu sekali - kali tidak dapat menembus bumi dan sekali – kali kamu tidak akan setinggi gunung.”**

- Surat Al- Israa Ayat 37

**Skripsi ini Saya persembahkan, kepada :**

- 1. Kedua orang tua Saya, Papa dan Mama.**
- 2. Seluruh dosen yang saya hormati dan bersabar dalam membimbing saya.**
- 3. Teman yang telah mensupport,  
Venhudri Cindo Nihan.**
- 4. Sahabat Saya.**
- 5. Almamater Saya.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Soak Bato Kota Palembang Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar” dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat S-1 pada program Sarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, dan Keluarga tercinta, M. Akib Salabi, Neti Suartini, Linda Hartati, Siska Wulandari dan Muhammad Venhudri Cindo Nihan atas doa dan dukungannya baik moril maupun materi serta, doa dan kesabarannya yang tiada putus selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. Joko Siswanto M.Si, Selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan saran selama perkuliahan.
7. Bapak Drs. Joko Siswanto M.Si, Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Ermanovida, S.Sos, M.Si Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya kampus Palembang.
10. Bapak Syamsu Selaku Kepala Bidang Pengembangan dan Pembangunan PD. Pasar Palembang Jaya Kota Palembang beserta seluruh jajarannya yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan dan Sahabat saya yang telah sebar dan selalu mendukung saya. Hapsari Calista dan Helda Ramadhanti

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara dan Teman-Teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Palembang, April 2019

Dewi Sri Mandili

## **ABSTRAK**

Kebijakan pengelolaan Pasar Soak Bato merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dengan harapan pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern secara umum. Pasar tradisional diatur oleh Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar. Pada tahun 2017 tepatnya dipertengahan tahun Pasar Soak Bato telah selesai di revitalisasi dan pedagang mulai berdagang kembali, tetapi. Setelah pengelolaan ini dilakukan timbul beberapa masalah baru yang dihadapi. Penelitian Evaluasi Pengelolaan Pasar Soak Bato Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar. Bertujuan untuk menggambarkan hasil evaluasi kebijakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Pasar Soak Bato Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan ini belum efektif dalam pelaksanaannya, hal ini terlihat dari poin utama dalam kebijakan yang belum terlaksana dengan baik, kebijakan ini pula belum efisien dalam hal sumber daya manusia di mana masih kurangnya tenaga kerja untuk mengelola pasar, menurut penerima kebijakan ini telah memenuhi kecukupan karena pedagang maupun masyarakat merasa tercukupi kebutuhannya dengan fasilitas yang telah diberikan serta adanya Pasar Soak Bato. Pengelolaan ini juga direspons baik oleh penerima kebijakan hanya saja pedagang masih mengeluhkan beberapa hal yang dianggap kekurangan yang harus segera diatasi.

**Kata kunci : Evaluasi, Kebijakan, Pasar.**

## **ABSTRACT**

*The policy of Bato Soak Market Management is one of the efforts made by the government in the hope that traditional markets can compete with modern markets regulated by Regional Regulation No. 5/2007 concerning Market Management. In 2017 completed in the middle of the year the Bato Soak Market was finished revitalized and traders began to trade again, but. After this Management, a number of new problems were raised which were collected. Research Evaluation of Bato Soak Market Management Based on Regional Regulation Number 5 of 2007 concerning Market Management. Aim to evaluate the results of policy evaluation using qualitative research methods. Research location in Soak Bato Market, Palembang City. This research uses observation, documentation and interview data collection techniques. The results of the study show that this policy is not effective in its implementation, this can be seen from the main points in policies that have not been implemented properly, this policy is also not efficient in terms of human resources where labor is still more efficient to support the market, in accordance with funding requests This has fulfilled the adequacy because traders as well as the community have fulfilled their needs with the facilities provided also representing the Bato Soak Market. This management has also been responded well by policy recipients, but only traders are still complaining about a number of things to consider that must be resolved.*

**Keywords: Evaluation, Policy, Market.**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Kebijakan Publik .....	12
2. Evaluasi .....	16
3. Pengelolaan .....	26
4. Pasar .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Definisi Konsep .....	39
C. Fokus Penelitian.....	40
D. <i>Key Informan</i> .....	41
E. Jenis dan Sumber Data.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	48

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A.    Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
1. Pasar Soak Bato .....	50
2. Perusahaan daerah Pasar Palembang Jaya .....	55
B.    Gambaran Umum Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar .....	58
C.    Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Soak Bato Kota Palembang Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar .....	61
1. Efektivitas .....	63
2. Efisiensi .....	73
3. Kecukupan .....	80
4. Responsivitas .....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A.    Kesimpulan .....	90
B.    Saran .....	92
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel 1.1 Pasar tradisional di Kota Palembang	3
2. Tabel 1.2 Luas Tanah, Luas Bangunan, Tempat Dagang, Petak, Los dan Kios	7
3. Tabel 2.1 Kriteria evaluasi	22
4. Tabel 2.2 Penelitian terdahulu	34
5. Tabel 3 Fokus penelitian evaluasi kebijakan pengelolaan pasar	41
6. Tabel 4.1 Fasilitas di Pasar Soak Bato	53
7. Tabel 4.2 Biaya yang dibayar oleh pedagang	54
8. Tabel 4.3 Indikator kesesuaian tujuan dan pengelolaan pasar	68
9. Tabel 4.4 Harapan dan pelaksanaan kebijakan	75
10. Tabel 4.5 Biaya retribusi pedagang	76
11. Tabel 4.6 Biaya dan manfaat	78
12. Tabel 4,7 Fasilitas yang disediakan pengelola	81
13. Tabel 4.8 Kecukupan fasilitas pasar	84
14. Tabel 4.9 Pendapatan pedagang pasar	88
15. Tabel 4.10 Respons terkait kebijakan	89

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.Lahan dan Bangunan Pedung Pasar Soak Bato	7
2.Kondisi Lantai 2 Bangunan Pasar Soak Bato yang belum terisi	8
3. Pedagang yang menempati sebagian badan jalan	8
4. Kondisi jalan Pasar Soak Bato	9
5. Kerangka berfikir penelitian	38
6. Sketch kawasan Pasar Soak Bato	51
7. Bangunan Pasar Soak Bato sebelum di revitalisasi	52
8. Bangunan Pasar Soak Bato setelah di revitalisasi	53
9. Struktur Organisasi PD. Pasar Palembang Jaya	57
10.Dokumentasi sekolah pasar	58
11.Sebelum direvitalisasi pedagang menempati bahu jalan	64
12. Kondisi Pasar setelah revitalisasi	65
13. Perbandingan kondisi Lantai 1 dan Lantai 2	69
14. Efektivitas Lantai 1	71
15. Efektivitas Lantai 2	72
16. Persentase Efisiensi Tempat	79
17. Persentase Efisiensi Kebersihan	80

## DAFTAR SINGKATAN

PD	: Perusahaan Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
PERDA	: Peraturan Daerah
UU	: Undang – Undang
SDM	: Sumber Daya Manusia

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4. Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 5. Dokumentasi

Lampiran 6. Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan  
Pasar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan bagi siapapun secara alami akan selalu menuju kedepan bila diukur dari sisi waktu yang digunakan. Mau tidak mau semua akan selalu bergeser maju dari hari ke hari berikutnya dengan direncanakan ataupun tidak. Tetapi hal ini tentunya tidak secara otomatis terkait dengan pencapaian kualitas yang diinginkan. Sepanjang kita sendiri mengharapkan satu perbaikan kualitas kehidupan, sudah sewajarnya bila hal tersebut sejak awal dipikirkan dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat terwujud.

Pengembangan perkotaan dan wilayah mengindikasikan bahwa kawasan perkotaan merupakan konsentrasi permukiman dengan segala kebutuhan penunjangnya bagi pembangunan sumber daya manusia dan kualitas kehidupan. Penataan ruang dengan penerapannya yang berupa penetapan kebijakan umum penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan sarana dan prasarana, konsolidasi kemampuan investasi serta mekanisme hingga operasionalisasi kinerja elemen-elemen kota, merupakan kegiatan pembangunan kota yang kompleks dan komprehensif.

Perkembangan Kota Palembang yang dicirikan dengan aktivitas berbagai kegiatan yang ada secara umum salah satunya akan ditentukan oleh kapasitas sarana dan prasarana yang ada di kota itu. Kondisi tersebut mengindikasikan sarana dan prasarana kota Palembang menjadi bagian yang sangat vital dalam perkembangan kotanya. Dengan demikian kota Palembang dirasakan perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Kapasitas sarana dan prasarana perkotaan ini secara umum dapat dilihat dari

jenisnya, daya tampung atau daya dukung dan sistem pengelolaannya serta kesesuaiannya dengan kondisi kota atau daerah baik secara fisik, sosial dan ekonomi.

Salah satu indikasi dari dinamika perkembangan kota Palembang dapat dilihat dari kondisi perekonomian kota (*urban economic*) tersebut. Perkembangan perekonomian kotanya menggambarkan bagaimana aktivitas ekonomi berjalan yang ditandai dengan perputaran uang dan barang tidak hanya dari produsen ke konsumen tetapi juga antar lokasi yang, dicirikan oleh asal dan tujuan barang yang diperdagangkan. Hal ini juga berarti kondisi ekonominya akan ditentukan dan juga menggambarkan jaringan (*network*) aktivitas kota. Dengan demikian dinamika ekonomi kota tidak hanya ditentukan oleh kapasitas sarana dan prasarana secara keruangan. Hal ini juga berarti dinamika ekonomi kota ini akan di tentukan oleh seberapa jauh efisiensi penggunaan ruang atau pola penggunaan ruang untuk perkotaan seperti disebutkan di atas, tetapi juga pola penyebarannya aktivitas perekonomian di kota tersebut.

Salah satu kegiatan ekonomi dalam perkotaan adalah pasar, sebagai tempat masyarakat dalam hal melakukan aktivitas ekonomi, berupa kegiatan memperjualbelikan barang - barang kebutuhan hidup maupun barang penunjang hidup lainnya. Oleh karenanya pasar selalu ada dalam setiap lingkungan masyarakat tinggal, berupa pasar tradisional dan dalam perkembangannya muncul pasar pasar modern, khususnya dikota - kota besar. Kategori pasar modern antara lain pasar swalayan dan pasar serba ada yang di kelola oleh pihak swasta pada bangunan pusat-pusat perbelanjaan.

Keberadaan sarana perdagangan ini berfungsi sebagai :

- a. Salah satu sub sistem dari sistem pelayanan sarana dan prasarana kota
- b. Salah satu tempat kerja dan sumber pendapatan masyarakat
- c. Salah satu pusat retail dalam sistem perdagangan kota/daerah
- d. Salah satu sumber pendapatan asli daerah

Dalam rangka menunjang kenyamanan berbelanja bagi masyarakat maka dibangunlah fasilitas-fasilitas umum seperti pasar tradisional. Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007, Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar dimana fungsinya adalah melayani masyarakat disekitarnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam pembangunan dan pengelolaan sebuah pasar, sangat dibutuhkan sebuah manajemen tata kelola pasar yang baik dan terintergritas. Hal ini dilakukan demi mendapatkan pasar yang lebih profesional baik demi kenyamanan para pedagang maupun masyarakat sebagai konsumen/pelanggan. Jumlah pasar yang ada di kota Palembang sendiri sampai dengan tahun 2018 terdapat 20 pasar tradisional. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, yaitu :

Tabel 1.1 Pasar Tradisional di Kota Palembang

1. Pasar Cinde	11. Pasar KM 5
2. Pasar Soak Bato	12. Pasar Kamboja
3. Pasar Tangga Buntung	13. Pasar Sekip Ujung
4. Pasar Padang Selasa	14. Pasar Kebon semai
5. Pasar Bukit Kecil	15. Pasar Kuto
6. Pasar Gandus	16. Pasar Pasar Lemabang
7. Pasar Burung	17. Pasar Temengung
8. Pasar Sekanak	18. Pasar 18 Ilir
9. Pasar 10 Ulu	19. Pasar Yada
10. Pasar 3-4 Ulu	20. Pasar Kertapati

Sumber: PD Palembang Jaya, 2018

Kita telah mengetahui bahwa saat ini keberadaan pasar- pasar tradisional sangat memprihatinkan, pasar tradisional sendiri identik dengan pasar yang dihuni oleh pedagang

kecil, yang hanya memiliki modal pas-pasan. Sementara pengunjungnya juga sebagian besar kalangan menengah kebawah, tetapi ini tidaklah benar sepenuhnya. Lihat saja pasar 16 Ilir Palembang, selain dihuni oleh beberapa pengusaha (perdagangan) yang cukup ternama, sebagian pengunjungnya pun menggunakan mobil pribadi yang berjejer di pelataran parkir.

Hanya saja, keberadaan pasar tradisional di Kota Palembang selama ini sudah melekat dengan imej yang becek dan lingkungan yang berantakan, menjadi kesan bahwa pasar tradisional miliknya orang – orang menengah kebawah. Lihat saja Pasar Lemabang dan Pasar Soak Bato meskipun telah direvitalisasi tetap saja berantakan sehingga dari kesan pertama kita memasuki pasar langsung menganggap kotor dan semeraut. Karena hal inilah pemerintah berusaha memperbaiki imej yang telah melekat di masyarakat, bahwa pasar bukanlah untuk orang – orang menengah ke atas. Usaha pemerintah memperbaikinya sudah sejak lama dengan berbagai macam cara seperti halnya dengan cara mengganti pengelola pasar - pasar tradisional tersebut dan dilakukannya revitalisasi pasar. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 tahun 2005 tentang pembentukan Perusahaan Daerah (PD) Pasar Palembang Jaya, maka kedudukan struktur tugas dan fungsi Dinas Pasar berubah menjadi Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya. Salah satu dari beberapa pasar yang dikelola oleh PD. Pasar Palembang Jaya tersebut adalah Pasar Soak Bato.

Pasar Soak Bato ini merupakan salah satu pasar lengkap yang dimiliki oleh Kota Palembang yang dibangun dan dimiliki atas nama Pemerintah Daerah Kota Palembang. Pada awalnya pasar ini hanya berada di sekitar Jl. Merdeka saja tetapi dengan adanya pro dan kontra dari pedagang Pasar 16 Ilir yang di pindahkan ke Pasar Induk di Jakabring, akhirnya pedagang yang menolak pindah ke pasar induk dikarekan berbagai alasan memilih pindah ke Pasar Soak Bato ini. Hal ini menyebabkan membludaknya pedagang

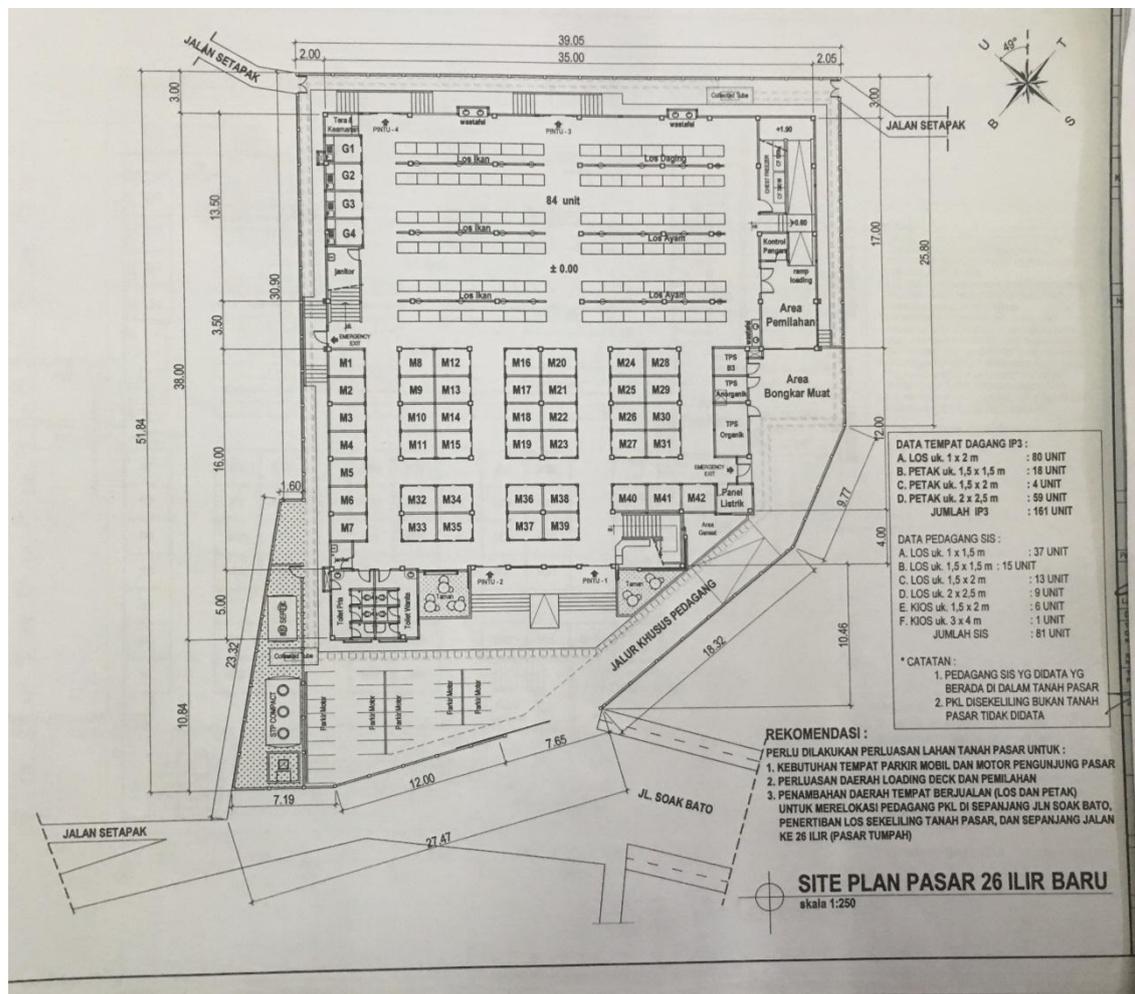
yang ada di Pasar Soak Bato hingga mengisi badan jalan Muhajidin hingga sampai saat ini. Kebijakan yang mengatur dan mengelola Pasar Soak Bato secara umum menggunakan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 05 tahun 2007 tentang pengelolaan pasar tradisional. Keberadaan pasar rakyat soak bato adalah kebutuhan vital yang tak dapat di pisahkan dari masyarakat kota Palembang. Keberadaannya yang strategis, yang berada tepat di pusat kota menjadikan Pasar Soak Bato menjadi salah satu pusat perbelanjaan lengkap di kota Palembang yang mudah untuk di akses dari berbagai daerah sekitar kota Palembang. Namun sayang, di tengah persaingan keras kapitalisme keberadaan pasar tradisional sebagai salah satu penggerak perekonomian daerah rupanya tak sebanding dengan pergerakan pasar modern yang semakin pesat yang merambah hingga ke pelosok daerah.

Citra pasar tradisional yang buruk, seperti becek, kumuh, semrawut, ketidakpastian harga hingga alasan gengsi membuat banyak masyarakat kini beralih ke pasar modern dan perlahan meninggalkan pasar tradisional. Akan tetapi, keberadaan pasar tradisional tidak mungkin ditiadakan karena sebagian besar masyarakat masih berada dalam kondisi ekonomi menengah ke bawah, sehingga tidak memiliki daya beli yang cukup besar untuk terus-menerus berbelanja di pasar-pasar modern. Selain itu, keadaan pasar yang semrawut tentu membuat pemandangan tidak sedap menjadi potret utama tata kota yang buruk bagi daerah tersebut. Menghadapi permasalahan ini, pemerintah daerah kota Palembang telah melakukan upaya perbaikan pasar soak bato dengan revitalisasi gedung baru 2 lantai yang dibangun menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang bertujuan untuk pengadaan tata kota yang lebih baik. Namun, upaya ini ternyata berujung pada permasalahan baru karena banyak pedagang lama yang tersingkir akibat tidak mampu membeli atau menyewa kios baru. Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, harga kios/toko berkisaran Rp. 250.000 sampai Rp. 1.250.000 perbulan tergantung



Soak Bato	7030	551	130 unit	121 unit	81	154	7
-----------	------	-----	----------	----------	----	-----	---

Sumber : PD. Pasar Palembang Jaya 2018



Gambar 1. Lahan Dan Bangunan Gedung Pasar Soak Bato

Sumber : PD. Pasar Palembang Jaya



Gambar 2. Kondisi Lantai 2 Bangunan Pasar Soak Batu yang belum terisi



Gambar 3. Pedagang yang menepati sebagian badan jalan



Gambar 4. Kondisi Jalan Sekitar Pasar Soak Bato

*Sumber: Hasil dokumentasi peneliti*

Membludaknya pedagang yang menempati hampir setengah badan jalan, kini menimbulkan berbagai permasalahan yang tak kunjung terselesaikan. Seperti kemacetan parah yang bisa dipastikan akan terjadi setiap pagi di persimpangan Jalan Muhajidin, Jl Radial dan Jl Merdeka. Selain kemacetan parah, para pedagang jalanan ini juga membuat keberadaan pungutan liar (pungli) semakin meraja lela. Sejumlah uang harus dibayarkan oleh para pedagang kecil ini kepada beberapa oknum yang tidak diketahui jelas kegunaannya dan mengalir kemana uang tersebut. Tidak berhenti sampai disini permasalahan yang terjadi, sampah berserakan dimana-mana serta kurangnya drainase yang membuat keadaan semakin kumuh rupanya menjadi pemandangan yang biasa terlihat disekitar Pasar Soak Bato. Bahkan jalanan rusak yang tak kunjung mendapat perbaikan, seolah menjadi pemandangan lumrah setiap hari bagi para pengguna jalan raya disekitar Pasar Soak Bato.

Seiring perjalanan revitalisasi Pasar Soak Bato dibangun dan dikelola oleh PD. Pasar Palembang jaya ini mengalami berbagai permasalahan pula selain permasalahan lapangan seperti yang telah disebutkan di atas dan untuk mengelola pasar. permasalahan ini menunjukkan masih banyak pelaksanaan pengelolaan pasar yang belum sesuai dengan apa yang telah tertera dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar.

Dari begitu banyak permasalahan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Soak Bato Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar**

### **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “Apakah kebijakan pengelolaan Pasar Soak Bato Palembang telah terlaksana Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar ?”

### **C.Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambaran hasil evaluasi kebijakan pengelolaan pasar tradisional yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 terhadap pengelolaan Pasar Soak bato

## **D.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat :

### **1.Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosial, khususnya dalam bidang Administrasi Negara yang berkaitan dengan evaluasi kebijakan publik dan tata kelola pasar.

### **2.Secara Praktis**

a.Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji evaluasi kebijakan dalam tata kelola pasar serta sebagai rekomendasi evaluasi dalam rangka perbaikan tata kelola pasar yang lebih baik.

b. Penelitian ini dapat berguna sebagai salah satu bahan rujukan bagi pihak Dinas

Perdagangan dalam evaluasi kebijakan pengelolaan pasar Soak Bato kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ali Mufiz. 1999, *Pengantar Administrasi Negara*, Jakarta, Universitas Terbuka Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik (edisi kedua)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, Riant. 2011, *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- \_\_\_\_\_. 2003, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Parsons, Wayne. 2005, *Public Policy. Pengantar Teori dan Praktik Analisa Kebijakan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Suharno. 2013. *Dasar- Dasar Kebijakan Publik: Kajian Proses dan Analisis Kebijakan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sulistio, Eko Budi. 2012. *Buku Ajar Studi Kebijakan Publik*. Bandar Lampung: Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suaedi, Falih dan Bintoro Wardiyanto. 2010. *Revitalisasi Administrasi Negara*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

**Sumber Lain - lain**

<https://profsyamsiah.wordpress.com/2009/03/19/pengertian-pembangunan/di> akses pada 28 september 2018

<http://www.pasarpalembangjaya.co.id/index.php/component/search/?searchword=soak+bato&ordering=&searchphrase=all> di akses pada 12 Oktober 2018

[www.scribd.com/doc/115097125/Pedoman-Umum-Manajemen-Pengelolaan-Pasar](http://www.scribd.com/doc/115097125/Pedoman-Umum-Manajemen-Pengelolaan-Pasar) di akses pada 4 Oktober 2018

**Sumber Kebijakan**

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 6 Tahun 2005 Tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya

